



Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* di MTsN 1 Blitar

Rizqa Nadhifah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : rizqanadhifah350@gmail.com

Hendra Pratama

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : hendra.pratama@uinsatu.ac.id

Korespondensi penulis : hendra.pratama@uinsatu.ac.id

Abstrak The background of this research is the lack of student activity in social studies learning, such as students being less active in asking questions related to the material, students less active in giving responses or answers given by the teacher, students never writing or taking notes on lesson material, no discussion activities, lack of interest in working on or solving the problems given. Apart from that, student motivation in learning social studies is still low, namely students are less enthusiastic about learning social studies and less diligent in facing the tasks given by the teacher. Some of these problems resulted in the average daily test score for students in the observation class being less than the maximum, namely 76, this shows that there were 23 students whose scores were still below the KKM score for social studies subjects, namely 80, while students who finished with scores above the KKM were only a total of 13 students from the total number of 36 students. The formulation of the problem in writing this thesis includes: (1) Is there an influence on the application of the Project Based Learning learning model on the learning activities of Class VII social studies students at MTs Negeri 1 Blitar?, (2) Is there an influence on the application of the Project Based learning model Learning on the learning motivation of students in Class VII social studies at MTs Negeri 1 Blitar?. Meanwhile, the aim of this research is to find out: (1) whether there is an effect of implementing the Project Based Learning learning model on student learning activities in class VII social studies at MTs Negeri 1 Blitar. (2) Is there an effect of implementing the Project Based Learning learning model on student learning motivation in class VII social studies at MTs Negeri 1 Blitar. The benefit of this research for students is that it is hoped that it can increase student learning activity and motivation. For teachers, the Project Based Learning learning model can be used as an approach to learning that can be applied in thematic learning. For schools, as consideration for school principals to improve the quality of education at MTs Negeri 1 Blitar and can be used as input in order to improve the quality of education in class VII thematic learning. And for researchers, it is useful as an effort to develop the application of the Project Based Learning Model directly because researchers can find out and understand problems in schools, as well as to fulfill one of the requirements for completing undergraduate studies in writing scientific papers at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Tadris Social Sciences Study Program. The research method used in this research is quantitative research with a Quasi Experimental Research approach. The research was carried out by dividing students into two groups, namely the control group which took part in conventional learning and the experimental group which applied the Project Based Learning learning model. The population in this study was all students in class VII MTsN 1 Blitar, while the sample used was class VII-7 and VII-11, totaling 72 students. This is used to explore or obtain research data that will be used by researchers. The research results show that the application of the Project Based Learning learning model has a positive effect on students' learning activities and learning motivation. Students who take part in learning with this model show a significant increase in learning activity and learning motivation compared to students who take part in conventional learning. This is proven through the results of questionnaire data analysis and observation sheets as well as hypothesis testing carried out using the Independent Sample Test. The significance value obtained from the results of the learning activity questionnaire hypothesis test is (2-tailed) $0.000 < 0.05$ and the significance value from the learning activity observation sheet is (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the significance value of the hypothesis test results of the learning motivation questionnaire is (2-tailed) $0.003 < 0.05$ and the significance value of the learning motivation observation sheet is (2-tailed) $0.001 < 0.05$. This indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a significant influence from the application of the Project Based Learning learning model on students' learning activities and learning motivation..

Keywords: Project Based Learning, Learning Activities, Learning Motivation.

Abstrak Latar belakang dari adanya penelitian ini adalah kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS seperti halnya siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait materi, siswa kurang aktif dalam memberi respon atau jawaban yang dilontarkan guru, siswa tidak pernah menulis atau mencatat materi pelajaran, tidak ada kegiatan diskusi, kurangnya minat dalam mengerjakan atau memecahkan soal yang diberikan. Selain itu motivasi siswa dalam belajar IPS masih rendah yaitu siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS dan kurang tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa permasalahan tersebut mengakibatkan nilai rata-rata ulangan harian siswa pada kelas observasi kurang maksimal yakni di angka 76, hal tersebut menunjukkan terdapat 23 siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM mata pelajaran IPS yakni 80, sedangkan siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM hanya sejumlah 13 siswa dari jumlah totalnya yakni 36 siswa. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini meliputi : (1) Apakah ada pengaruh pada penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri 1 Blitar?, (2) Apakah ada pengaruh pada penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri 1 Blitar?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1) apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Blitar. (2) apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Blitar. Manfaat penelitian ini bagi bagi siswa yaitu diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Bagi Guru, model pembelajaran Project Based Learning dapat dijadikan salah satu pendekatan dalam belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Tematik. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Blitar dan dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada pembelajaran tematik kelas VII. Dan bagi peneliti, bermanfaat sebagai upaya mengembangkan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning langsung karena peneliti bisa mengetahui dan memahami permasalahan di sekolah, serta untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi S1 penulisan karya ilmiah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen Research (Penelitian Eksperimen Semu). Penelitian dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Populasi pada Penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Blitar, sedangkan sampel yang digunakan yaitu kelas VII-7 dan VII-11 yang berjumlah 72 siswa. Hal tersebut digunakan untuk menggali atau memperoleh data penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model ini menunjukkan peningkatan aktivitas belajar dan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data angket dan lembar observasi serta uji hipotesis yang dilakukan dengan uji Independent Sample Test. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji hipotesis angket aktivitas belajar adalah (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan nilai signifikansi dari lembar observasi aktivitas belajar adalah (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Sementara itu, nilai signifikansi dari hasil uji hipotesis angket motivasi belajar adalah (2-tailed) $0.003 < 0.05$ dan nilai signifikansi dari lembar observasi motivasi belajar adalah (2-tailed) $0.001 < 0.05$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Memasuki abad 21 tentunya peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, guru harus dapat mengubah pola ajarnya dengan mengikuti perkembangan zaman dan harus memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang diperbarui, seperti model pembelajaran Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek). Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Model tersebut melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. Model pembelajaran Project Based Learning

menerapkan kompetensi-kompetensi dasar pada aspek kinerja ilmiah, seperti perencanaan dan perancangan, penggunaan peralatan, pelaksanaan, observasi dan tanggung jawab. Sehingga model pembelajaran tersebut memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Thomas, dkk (Wina, 2009) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Model pembelajaran Project Based Learning mulai banyak digunakan di berbagai sekolah pada saat pandemi covid-19. Mendikbud dalam pelaksanaan pembelajaran virtual saat pandemi covid-19 menganjurkan menggunakan model pembelajaran ini. Petunjuk pembelajaran yang dikeluarkan Mendikbud menitikberatkan guru menyajikan pembelajaran yang inovatif, kreatif, menyenangkan dan mudah dipahami sehingga peserta didik tidak merasa bosan melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah. Pendidik dituntut dapat menggunakan aplikasi-aplikasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya menggunakan google classroom, zoom, google meet dan platform yang menunjang pembelajaran.

Model pembelajaran Project Based Learning pada penerapannya terdiri atas beberapa langkah sebagaimana yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (didalam Nurohman, 2007) yaitu meliputi : (1) melemparkan pertanyaan esensial kepada siswa, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas, (2) mendisain rencana proyek, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. (3) menyusun jadwal kegiatan, (4) memonitoring aktivitas siswa, pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek, (5) menilai keberhasilan siswa, dan (6) mengevaluasi pngalaman siswa, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas bersama guru IPS pada tanggal 15 November 2023, bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang optimal dikarenakan kurangnya aktivitas dan motivasi belajar siswa. Kurangnya aktivitas belajar siswa yang meliputi bertanya, menjawab, menulis, berdiskusi, memecahkan soal. Permasalahan aktivitas belajar siswa yang pertama yaitu siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait materi, hal tersebut dikarenakan siswa memiliki rasa takut dan malu ketika akan bertanya, kondisi tersebut dipengaruhi oleh suasana belajar di dalam kelas, ketika suasana belajar kurang kondusif maka siswa akan merasakan hal tersebut. Untuk permasalahan pada

motivasi belajar siswa yaitu meliputi kurangnya semangat atau minat siswa pada pembelajaran IPS, kurang tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya minat dalam mengerjakan atau memecahkan soal yang diberikan.

Guru mata pelajaran IPS Kelas VII belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII, dikarenakan model ini terdapat beberapa kerumitan tersendiri yaitu seperti guru harus bisa mendesain proyek yang akan dibuat, membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai, seluruh siswa harus terlibat secara aktif pada saat model diterapkan, guru harus selalu memonitoring siswa pada saat kegiatan pengerjaan proyek.

Model pembelajaran Project Based Learning dapat diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama pada materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi, karena materi tersebut merupakan materi yang cocok untuk membuat suatu proyek pembelajaran dan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan siswa dapat memahami materi Aktivitas Kegiatan Ekonomi secara menyeluruh.

Berdasarkan dari permasalahan pembelajaran di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Blitar”**.

LANDASAN TEORI

Project Based Learning

Menurut Buck dalam Ngalimun (2017), Project Based Learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistis. Menurut Made Wena (2006), model pembelajaran Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa untuk bekerja secara mandiri.

Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas adalah kegiatan. Pembelajaran di kelas merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan siswa. Siswa mempunyai potensi untuk

aktif dalam pembelajaran. Sardiman (2011) mengatakan, bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam berinteraksi pada pembelajaran, dengan kata lain tidak ada belajar apabila tidak ada aktivitas. Maka aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Motivasi Belajar

Menurut Kompri (2016) menyatakan bahwa motivasi dalam belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, yang berarti motivasi tanpa belajar tidak dapat membuat siswa tergerak saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Sardiman, motivasi adalah totalitas dorongan internal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, mempertahankan kelangsungan proses pembelajaran, dan memberikan arah pada aktivitas belajar.

METODE PENULISAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data beserta angka dengan pendekatan penelitian Quasi Eksperimen Reasearch (Penelitian Eksperimen Semu). Dalam pendekatan eksperimen, peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan atau menerapkan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek). Tujuan dari adanya kelompok tersebut yaitu untuk melihat perbedaan atau membandingkan hasil belajar siswa di 2 kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk menguji dugaan sementara yang sudah dibuat. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* pada kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi aktivitas dan motivasi belajar siswa atau tidak. Data yang dipaparkan di bawah merupakan data yang diperoleh dari penyebaran angket dan lembar observasi aktivitas dan motivasi belajar kepada 72 sampel kelas kontrol (VII-7) dan kelas eksperimen (VII-11) yakni pada tanggal 26 Februari dan tanggal 27 Februari 2024 di MTsN 1 Blitar. Untuk membantu pelaksanaan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan program komputer *SPPS 21.0*.

Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis dari instrument angket dan lembar observasi aktivitas dan motivasi belajar siswa :

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Independent Sampel Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas Belajar Siswa	Angket Kelas Kontrol	36	69.64	5.787	.965
	Angket Kelas Eksperimen	36	75.06	5.345	.891
	Lembar Observasi Kelas Kontrol	36	70.06	5.477	.913
	Lembar Observasi Kelas Eksperimen	36	76.03	4.760	.793
Motivasi Belajar Siswa	Angket Kelas Kontrol	36	61.11	9.365	1.561
	Angket Kelas Eksperimen	36	67.06	6.936	1.156
	Lembar Observasi Kelas Kontrol	36	62.06	8.515	1.419
	Lembar Observasi Kelas Eksperimen	36	68.42	7.412	1.235

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Angket Aktivitas Belajar Siswa	Equal variances assumed	.177	.675	-4.125	70	.000	-5.417	1.313	-8.035	-2.798
	Equal variances not assumed			-4.125	69.562	.000	-5.417	1.313	-8.036	-2.798
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	Equal variances assumed	.446	.506	-4.933	70	.000	-8.972	1.209	-8.384	-3.560
	Equal variances not assumed			-4.933	68.665	.000	-5.972	1.209	-8.385	-3.559
Angket Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.297	.074	-3.060	70	.003	-5.944	1.942	-9.818	-2.071
	Equal variances not assumed			-3.060	64.518	.003	-5.994	1.942	-9.824	-2.065
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	Equal variances assumed	.411	.523	-3.381	70	.001	-6.361	1.882	-10.114	-2.608
	Equal variances not assumed			-3.381	68.694	.001	-6.361	1.882	-10.115	-2.607

Merujuk pada tabel 4.14 di atas, telah dipaparkan hasil analisis dengan menggunakan analisis Independent Sampel Test, adapun interpretasi pencapaian probabilitas yakni :

- a. Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Di bawah ini syarat pengambil keputusan :

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan perlakuan yang diberikan oleh setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan perlakuan yang diberikan oleh setiap variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Nilai signifikansi yang terdapat pada tabel 4.15 pada variabel aktivitas belajar mulai dari angket hingga lembar observasi kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai probabilitas yang ditunjukkan pada sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan $0.000 < 0.05$. Hal tersebut memiliki artian bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan variabel motivasi belajar, dari angket hingga lembar observasi kelas kontrol serta kelas eksperimen diperoleh nilai probabilitas yang ditunjukkan pada sig. (2-tailed) $0.003 < 0.05$ dan $0.001 < 0.05$. Hal tersebut memiliki artian bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada kegiatan pembelajaran di kelas VII MTsN 1 Blitar mempunyai perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut berarti dinyatakan terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan di tiap-tiap variabel.

Pembahasan

A. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Peneliti melakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas, pada uji normalitas angket dan lembar observasi variabel aktivitas belajar menggunakan Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikansi sebesar (0.189) , (0.200) , (0.096) , $(0.200) > 0.05$. Maka dari itu, uji normalitas pada instrumen tersebut dinyatakan data berdistribusi normal. Begitu juga dengan uji homogenitas, pada uji homogenitas peneliti menggunakan data dari hasil tes (Pre-Test) siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang nilai signifikansi (sig) Based on Mean $0.692 > 0.05$ yang dapat dinyatakan bahwa kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Temuan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap aktivitas belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil dari nilai

angket kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah diuji hipotesis melalui uji Independent Sample Test yang mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ pada hasil angket aktivitas belajar, sedangkan lembar observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapat nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Dengan begitu, hasilnya dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada hasil uji coba angket dan lembar observasi di luar sampel penelitian yang hasilnya dinyatakan valid serta reliable. Selanjutnya, peneliti melakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas, pada uji normalitas angket dan lembar observasi variabel motivasi belajar menggunakan Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikansi sebesar (0.200) , (0.200) , (0.200) , dan $(0.200) > 0.05$. Maka dari itu, uji normalitas pada instrumen tersebut dinyatakan data berdistribusi normal. dari hasil tes (Pre-Test) siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang nilai signifikansi (sig) Based on Mean $0.692 > 0.05$ yang dapat dinyatakan bahwa kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Temuan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil dari nilai angket kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah diuji hipotesis melalui uji Independent Sample Test yang mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.003 dan $0.001 < 0.05$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen.

C. Pengaruh Aktivitas dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Peningkatan pada aktivitas dan motivasi belajar siswa dikarenakan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar yaitu berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Menurut Benjamin S. Bloom dalam Nana Sudjana secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya

peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi”. Pengaruh tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis angket dan lembar observasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan pembanding. Untuk hasil angket aktivitas belajar pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.63, sedangkan pada angket variabel aktivitas belajar kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 75.05. Begitu juga dengan hasil lembar observasi variabel aktivitas belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 70.05, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 76.02. Hal tersebut apabila dibandingkan baik dari rata-rata angket maupun lembar observasi, maka hasil rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata angket kelas kontrol. Dan dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji *Independent Sample Test*, hasilnya diperoleh nilai signifikansi angket aktivitas belajar (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dan nilai signifikansi lembar observasi aktivitas belajar (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Hal tersebut memiliki artian bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Model pembelajaran *Project Based Learning* juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi”. Pengaruh tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis angket dan lembar observasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan pembanding. Untuk hasil angket motivasi belajar pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 61.11, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 67.05. Untuk lembar observasi kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 62.05 sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 68.41. Apabila dilakukan perbandingan, maka nilai rata-rata kelas eksperimen baik dari angket ataupun lembar observasinya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji *Independent Sample Test*, hasilnya diperoleh nilai signifikansi angket motivasi belajar (2-tailed) $0.003 < 0.05$ dan hasil nilai signifikansi dari lembar

observasi motivasi belajar (2-tailed) $0.001 < 0.05$. Hal tersebut memiliki artian bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian di MTsN 1 Blitar, terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa, yakni meliputi :

- 1) Bagi para guru, diharapkan guru berinovasi dalam penggunaan model pembelajaran agar bervariasi dan tidak monoton, dengan itu berbagai ide-ide kreatif baik siswa atau guru dapat tersampaikan dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas lebih terkesan menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat terlibat aktif dan termotivasi dalam pembelajaran tersebut.
- 2) Bagi siswa, diharapkan siswa lebih maksimal dan lebih aktif pada saat pembelajaran di dalam kelas baik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* maupun model pembelajaran lainnya yang berinovasi.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam dan memperbaiki kekurangan yang ada, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baalwi, Muhammad Assegaf. "Kendala Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Ditinjau Dari Kemajuan Information Technology [IT] Guru [Teacher Constraints in the Online Learning Process during the Pandemic in Terms of Progress in Teacher Information Technology [IT]]." *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 38–45. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/271/225>.
- Jagantara, I Wirasana Made, Putu Budi Adnyana, and Ni Putu Widiyanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* 4, no. 1 (2014): 1–13.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1997.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2016.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017.
- Pratiwi, Ananda., Endie. Riyoko, and Kabib Sholeh. "Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPS Abad 21" 3 (2023): 2151–65.

Sanjaya, Wina. Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana, 2010.

Sardiman. Interaksi Dan Motivasi Belajar - Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Sudirman, dkk, Motivasi Belajar Menurut AL-Qur'an : Analisis Surat AR-Rad Ayat 11. (Annizom 7.3 : 2022).hlm 109

Wena, Made. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.